

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU SISWA ELEKTRONIK
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VII SMPN 2 KURIPAN**

Feni Fatriani¹, Edy Herianto², Sawaludin³

¹PPKn FKIP Universitas Mataram, ^{2,3}Dosen PPKn FKIP Universitas Mataram

¹fenifatriani16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the independent curriculum electronic student book affects learning outcomes. The approach used is quantitative with Nonequivalent Control type. The research sample consisted of two classes, namely class VII D and VII E with the purposive sampling technique. The instrument used was a multiple choice test. The analysis requirements test used for the normality test is the Lihefors test and the homogeneity test uses the variance test. For hypothesis testing using the t- test (t- test) Paired Samples Test using SPSS. The results showed that the t value for the pretest and posttest pairs in the experimental class was 20.231 > t table 2.04 and t was calculated for the pretest and posttest pairs in the control class 5.912 > t table 2.04, so as the basis for the decision above it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted the average value of the experimental class Pretest is lower than the average value of the control class 65.63 < 69.23 After different treatment, where the experimental class received treatment with the learning process using the independent curriculum electronic student book media and the control class used conventional learning, the average value of the experimental class was higher than the control class, namely 86.94 > 76.45 Based on the results of the Posttest hypothesis testing of the experimental class and control class using the t- test with a significance level of 5% (0.05) it was obtained (zig 2- tailed) is 0.00. Thus it can be concluded that the use of the independent curriculum electronic student book media has a good effect on the PPKn learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 2 Kuripan.

Keywords: Electronic Student Book, Independent Curriculum, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis Nonequivalent Control. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII D dan VII E dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Uji persyaratan analisis yang digunakan untuk uji normalitas yaitu Uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji varians. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t (*t-test*) *Paired Samples Test* dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung pada pasangan *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen 20,231 > t tabel 2,04 dan t hitung pada pasangan *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol 5,912 > t tabel 2,04, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol 65,63 < 69,23. Adapun setelah

dilakukan perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan proses pembelajaran menggunakan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $86,94 > 76,45$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Postest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh (*sig.2-tailed*) yaitu 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka berpengaruh baik terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuripan.

Kata Kunci: *Buku Siswa Elektronik, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pada era digitalisasi ini tidak bisa kita pungkiri bahwa semua hal dilakukan dengan digital, demikian pula guru serta peserta didik juga mengalaminya. Hal tersebut juga mempengaruhi perkembangan perangkat ajar yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar yaitu salah satunya buku siswa. Buku siswa sering juga disebut dengan buku teks atau buku pelajaran. Buku siswa sekarang dapat dijumpai dengan format digital yang penyajiannya menggunakan media komputer (Arty, Susiaty, and Darma 2021). Jadi, seiring perkembangan zaman buku siswa berinovasi agar relevan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik siswa. Terlihat bahwa siswa pada zaman digitalisasi ini mempunyai karakteristik cenderung ingin lebih praktis. Pada proses belajar anak juga membutuhkan hal yang mudah diakses dan menarik.

Adapun buku siswa yaitu buku yang dimanfaatkan sebagai pedoman aktifitas pembelajaran siswa agar dapat dimudahkan dalam menguasai suatu kompetensi tertentu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).

Buku siswa tersebut dapat diartikan sebagai buku yang dijadikan suatu pedoman dalam pembelajaran tertentu dan didalam buku tersebut berisi kumpulan materi dari cabang ilmu tertentu yang harus dikuasai oleh siswa. Jika buku siswa ini dikemas sesuai dengan perkembangan teknologi pada zaman ini maka siswa akan lebih tertarik, sehingga perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi kualitas dalam pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat yang berbasis digital (Manalu et al., 2022). Dengan adanya banyak permasalahan pada masa pandemi *covid-19* dan dirasakan perlunya

memanfaatkan teknologi pada zaman ini maka Kemendikbud Ristek pun mengembangkan kurikulum merdeka belajar, dimana dalam kurikulum tersebut peserta didik dan guru diberikan fasilitas pembelajaran melalui aplikasi merdeka mengajar. Aplikasi tersebut menyediakan perangkat ajar yang meliputi modul ajar, buku teks pelajaran atau buku siswa, video pembelajaran serta bentuk lainnya. Buku teks pelajaran dan modul ajar tersebut ditampilkan dengan format PDF (*Portable Document Format*) yang langsung bisa diunduh oleh guru. Buku siswa elektronik yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Ristek memiliki karakteristik yang berbeda daripada buku biasanya. Buku tersebut dapat menarik minat siswa untuk membaca sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar (Fajri, Laelatul et al., 2022). Jadi, dapat diartikan bahwa setelah pembelajaran ada suatu perubahan yang timbul dalam diri siswa seperti sikap (afektif) siswa sebelum belajar berbeda dengan setelah diberikan pembelajaran, hal tersebut dapat

terlihat melalui tes maupun non tes. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, siswa memperoleh pengetahuan (kognitif) dari yang semulanya tidak tahu menjadi tahu. Pada proses pembelajaran tersebut tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu aspek pendukungnya adalah membaca, relevan dengan hasil penelitian Gabrilia, dkk menegaskan bahwa “membaca buku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa” (Ariesti, Gabrilia et al 2016). Jadi, aspek pendukung meningkatnya hasil belajar siswa adalah membaca buku, akan tetapi pada zaman digitalisasi ini siswa memiliki minat baca yang rendah, hal tersebut relevan dengan hasil penelitian dari UNESCO yang memperkirakan bahwa dari 1.000 penduduk Indonesia hanya 0,001% saja yang rajin membaca (Anisa, Azmi Rizky et al., 2021). Artinya bahwa dari sekian banyak penduduk Indonesia dan sekian banyak pelajar di Indonesia hanya 1 dari 1.000 orang yang serius serta rajin membaca buku, tidak heran jika banyak anak-anak di Indonesia yang dinyatakan masih mencontek dikarenakan kurangnya minat membaca. Siswa lebih banyak yang menghabiskan

waktu dengan *gadget* seperti main *game online* dan media sosial, hal ini dibuktikan dengan penelitian dari Perpustakaan di tahun 2015 yang menyatakan bahwa 65% responden bermain *game* atau media sosial dalam mengisi waktu luang. Aktivitas selain membaca yang lebih banyak didominasi ialah menonton Televisi (sebesar 21% responden) (*Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*, 2019). Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, terdapat dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan dari perkembangan digitalisasi.

Adapun dampak negatif perkembangan digitalisasi yaitu ditemukan bahwa siswa atau mahasiswa banyak yang menyelesaikan tugas akademiknya dengan menyalin-tempel dari internet yang sebenarnya terdapat materi atau jawaban-jawaban dari berbagai sumber buku yang disediakan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal ditemukan bahwa siswa ada perasaan malas, hedonis, instan dan kurangnya kesadaran tentang membangun susunan mental dan karakter yang mulia, sedangkan

faktor eksternalnya berupa tersedianya semua jenis informasi di internet dan jenis tugas yang diberikan. Hal tersebut mempunyai dampak terhadap pengetahuan siswa, dimensi proses kognitif siswa akan berada di level C1 (mengetahui) dan C2 (memahami), serta ingatan siswa hanya dalam jangka waktu yang pendek. Adapun solusi dari hal tersebut yaitu penyediaan buku ajar dan buku-buku referensi (Sumardi, Lalu et al., 2017). Buku ajar dan buku-buku referensi tersebut harus dijadikan bahan bacaan oleh siswa dalam proses belajar mengajar agar menjadi suatu pembiasaan.

Proses belajar mengajar adalah proses yang dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran ini dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah. Pada proses pembelajaran tersebut tidak dapat kita pungkiri masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa, namun permasalahan-permasalahan tersebut dapat menjadi acuan evaluasi untuk mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik. Dalam hal ini peneliti mengkaji permasalahan tersebut untuk

mengetahui apakah karakteristik dari buku siswa elektronik kurikulum merdeka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karakteristik buku tersebut dapat memecahkan permasalahan minat literasi di Indonesia. Adapun karakteristik yang terdapat pada buku siswa elektronik kurikulum merdeka dapat menjadikan proses belajar mengajar tidak monoton sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya akan lebih menarik karena menggunakan media berbasis digital dan dalam buku siswa berbasis elektronik pada kurikulum merdeka tersebut juga terdapat link video yang akan memperjelas pemahaman siswa terhadap materi, selain dapat memperjelas materi siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku siswa berbasis elektronik kurikulum merdeka dapat menunjang hasil belajar siswa.

Media pembelajaran harus dibuat atau dirancang sebaik mungkin agar dapat menarik perhatian dan memotivasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran terutama pada pelajaran PPKn harus dikembangkan

pada setiap proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pelajaran PPKn pada kelas VII banyak materi yang harus dipelajari dan disampaikan yang tentunya akan membuat kesulitan bagi guru dan siswa jika tidak menggunakan media pembelajaran yaitu buku siswa. Adapun hasil wawancara dengan guru PPKn pada tanggal 8 Maret 2023 menyatakan bahwa pembelajaran pada kelas VII SMP Negeri 2 Kuripan terutama pada pembelajaran PPKn hanya berpusat pada guru. Sekolah tersebut mempersiapkan diri dalam upaya implementasi Kurikulum Medeka, adapun dalam implementasi kurikulum merdeka ini ada tiga opsi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Sekolah tersebut menerapkan mandiri belajar sehingga perangkat ajar kurikulum merdeka pun belum tersedia dan hanya guru yang mempunyai buku pegangan. . Sebagai penguat, peneliti mendapatkan juga hasil wawancara dengan siswa kelas VII E pada tanggal 13 Maret 2023 bahwa pembelajaran dilakukan dengan diskusi dan mencatat materi yang dituliskan oleh guru dikarenakan siswa tidak mempunyai buku pegangan. Berdasarkan hasil survei

yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII untuk mata pelajaran PPKn diperoleh nilai rata-rata 70 serta masih terdapat siswa yang memiliki nilai kurang dari atau sama dengan 50. Mayoritas nilai siswa belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran PPKn dan berdasarkan data wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak tersedianya buku siswa kurikulum merdeka di SMPN 2 Kuripan. Oleh karena itu diperlukannya suatu alternatif media pembelajaran sebagai suatu pegangan siswa untuk menunjang hasil belajar. Adapun salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan digital book hal ini relevan dengan hasil penelitian Zaini Hilman, dkk (2019) yang menemukan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan bahan ajar berbasis digital book nyata lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan bahan ajar cetak. Pada Kurikulum Merdeka juga terdapat buku siswa elektronik yang dimana terdapat gambar, materi

esensial serta cerita inspiratif yang dapat digunakan sebagai bahan stimulus keingintahuan siswa dan tautan pengayaan berupa link video atau artikel yang disertakan dengan QR Code. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji apakah buku siswa elektronik kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu untuk membuktikan hal tersebut maka harus adanya penelitian terlebih dahulu.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu jenis eksperimen. Jenis ini digunakan untuk mengetahui akibat yang timbul dari suatu perlakuan yang diberikan dengan sengaja oleh peneliti (Ibrahim, Andi et al 2018). Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* (Eksperimen Semu). Design ini pengembangan dari *Tru Experimental Design*, yang dimana design ini mempunyai kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen. Design ini mempunyai dua bentuk yaitu: *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Design* (Hardani et al. 2020:356). Adapun Desain penelitian yang akan digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Pelaksanaan design ini menggunakan dua kelas yang berbeda dengan rata-rata nilai yang relative sama. Kelas ini sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan buku siswa elektronik kurikulum merdeka dan kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama dan strategis dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data, karena peneliti melakukan penelitian tujuannya untuk mendapatkan data (Sugiyono 2013:224). Pengambilan data yang digunakan adalah Observasi dan Tes. Pengumpulan data dilaksanakan dari pertengahan bulan maret sampai pertengahan bulan Mei. Teknik observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. dalam hal tersebut maka dalam teknik observasi yang

terpenting adalah pengamatan dan ingatan si peneliti (Hardani et al. 2020:123). Sedangkan tes menurut Aiken (1991) (dalam Syahrudin & Salim 2012:141) menyatakan bahwa tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (*performance*) seseorang. Tes dilakukan melalui dua tahapan yaitu *pretest* (sebelum adanya perlakuan) dan *posttest* (setelah adanya perlakuan).

Sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas VII D dan kelas VII E dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel penelitian diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya pengujian hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis memperoleh hasil yang dapat dijadikan bahan acuan pengumpulan data untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Lembar

tes yang dibagikan kepada siswa merupakan kumpulan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal yang disusun penulis sesuai dengan indikator-indikator materi pelajaran. Tes ini dibagikan kepada sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, sebelumnya sampel diberikan pretest. Berikut tabel untuk melihat nilai tertinggi dan terendah yang didapatkan oleh sampel.

Tabel 1. Data Nilai Pretest untuk Nilai Tertinggi dan Terendah

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Jumlah sampel
Eksperimen	76	56	65.63	32
Kontrol	80	56	69.23	31

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa nilai terendah yang diperoleh oleh kelas eksperimen 48 dan kelas kontrol 56 dan nilai tertingginya sama sebesar 76. Namun dalam hal ini, nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu sebesar 64,25 dan kelas kontrol sebesar 67, 23. Setelah siswa diberikan pretest kemudian peneliti melakukan 4 kali pertemuan untuk memberikan kelas eksperimen media pembelajaran berupa buku siswa elektronik

kurikulum merdeka. Setelah itu penulis memberikan sebuah postest yang dimana tes diberikan setelah diadakannya perlakuan yaitu penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka pada kelas eksperimen. Berikut tabel data hasil postest untuk nilai tertinggi dan terendah.

Tabel 2. Data Nilai Postest untuk Nilai Tertinggi dan Terendah

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Jumlah sampel
Eksperimen	96	80	86.94	32
Kontrol	86	66	76.45	31

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai terendah yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 80, sementara kelas kontrol 76. Untuk nilai tertinggi pada kelas eksperimen 96 dan kelas kontrol 88. Kemudian untuk nilai rata-rata kelas eksperimen 84,13 dan kelas kontrol sebesar 79,61. Terdapat perbedaan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka dengan kelas kontrol yang melakukan

pembelajaran konvensional. Dalam pengolahan data digunakan statistik inferensial, setelah adanya pretest dan posttest maka data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat melihat pengaruh dari penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Penulis dalam hal ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors karena sampel penelitian jumlahnya dibawah 50. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dari hasil Pretest dan Posttest yaitu:

Tabel 3. Data Uji Normalitas Pretest menggunakan Uji Liliefors

Pretest	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.166	32	.096
Kontrol	.194	31	.054

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa hasil *Pretest* kelompok eksperimen memperoleh signifikansi sebesar 0,096. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,096 > 0,05$. Begitu pula dengan hasil *Pretest* pada kelompok kontrol memperoleh signifikansi sebesar 0,054. Hal ini

menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,054 > 0,05$.

Tabel 4. Data Uji Normalitas Posttest menggunakan Uji Liliefors

Pretest	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.175	32	.059
Kontrol	.150	31	.267

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen memperoleh signifikansi sebesar 0,059. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,059 > 0,05$. Begitu pula dengan hasil *Posttest* pada kelompok kontrol memperoleh signifikansi sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,267 > 0,05$.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel diatas yaitu data kelas eksperimen dan kontrol pada pretest dan posttest terdistribusi normal. Selanjutnya penulis dalam hal ini akan menghitung homogenitas data dengan menggunakan uji varians tujuannya untuk melihat data terdistribusi homogen atau tidak. Berikut tabel perhitungan uji

homogenitas yang menggunakan uji varians.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig .
Pretest	Eksperimen	.047	1	61	.830
	Kontrol				
Postest	Eksperimen	.001	1	61	.997
	Kontrol				

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil dari *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh signifikansi 0,830. Sesuai dengan kriteria bahwa jika nilai sig > 0,05 yaitu 0,830 > 0,05 maka sampel mempunyai varians yang sama. Perolehan nilai *Pretest* ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen atau memiliki ragam yang sama.

Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan bahwa hasil dari *Postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh signifikansi 0,977. Sesuai dengan kriteria bahwa 0,977 > 0,05 maka sampel mempunyai varians yang sama. Perolehan nilai *Postest* ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen

dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen atau memiliki ragam yang sama.

Setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas pada lampiran sebelumnya, menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen atau mempunyai ragam yang sama, sehingga pada uji hipotesis menggunakan tehnik parametris dengan pengujian menggunakan Uji-T (t-test) *Paired Samples Test* dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji dua sisi, yaitu jika (*sig.2-tailed*) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, dan jika (*sig.2-tailed*) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Paired Samples Test				
Pasangan	Sig. 2-tailed	t-hitung	t-tabel	Ket
Pretest_Eksperimen-Postest_Eksperimen	0.000	-20.231	2.04	Ada perbedaan
Pretest_Kontrol-Postest_Kontrol	0.000	5.912	2.04	Ada perbedaan

Berdasarkan tabel diatas t statistik pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis, yaitu

jika (*sig.2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika (*sig.2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila dilihat berdasarkan kriteria maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan tabel diatas jika menggunakan t hitung maka kriteria pengujian hipotesis yaitu jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel "Paired Samples Test" diatas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -20,231 untuk kelas eksperimen dan -5,912 untuk kelas kontrol. T hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar *Pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar *Posttest*. Dalam konteks kasus ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 20,231 untuk kelas eksperimen dan 5,912 untuk kelas kontrol.

Dengan demikian, karena nilai t hitung pada pasangan *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen 20,231 > t tabel 2,04 dan t hitung pada pasangan *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol 5,912 > t tabel 2,04, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada penggunaan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka terhadap hasil belajar ppkn

siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuripan, dibandingkan dengan penggunaan model konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol, secara keseluruhan peneliti sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Rata-rata Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	65.63	86.94
Kontrol	69.23	76.45

Berdasarkan tabel 7. nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol 65,63 < 69,23. Adapun setelah dilakukan perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan proses pembelajaran menggunakan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 86,94 > 76,45. Adanya perbedaan hasil belajar PPKn pada dua kelas tersebut diasumsikan karena ada perbedaan perlakuan dalam proses pembelajaran. Kedua kelas ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan signifikansi pada masing-masing kelas memperoleh lebih dari 0,05 dan memiliki ragam yang sama atau homogen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh (*sig.2-tailed*) yaitu 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka berpengaruh baik terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuripan.

Adapun salah satu karakteristik dari buku siswa elektronik kurikulum merdeka yaitu terdapat video yang bisa diakses oleh siswa yang berkaitan dengan pembelajaran, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil penelitian dari Pamungkas & Koeswanti (2021) dalam jurnal "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" yang menemukan bahwa media video dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 Penggunaan Buku Siswa Elektronik Kurikulum Merdeka

Media pembelajaran juga sangat berperan penting dalam pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik (Wulandari et al. 2023). Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarnawati (2012) dalam jurnalnya "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PKN Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi Tahun 2011/2012" yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, buku sebagai salah satu media belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, adapun jika buku tersebut berbasis digital sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaini, dkk (2019) dalam jurnal "Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Logika Matematika (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas X SMK 2 Garut)" yang menemukan hasil bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan bahan ajar berbasis *digital book* nyata lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan bahan ajar cetak. Penelitian dari Anori, dkk (2013) juga relevan dengan hasil penelitian yaitu penggunaan buku ajar elektronik dalam model pembelajaran langsung memberikan pengaruh yang berarti

terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Alung baik pada ranah kognitif maupun ranah afektif. Hal ini ditandai dengan penggunaan buku ajar elektronik dalam model pembelajaran langsung memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan buku ajar elektronik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang relevan, didapatkan kesimpulan dengan hasil yang sama, dimana media pembelajaran menggunakan buku siswa elektronik kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar.

Secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran menggunakan buku siswa elektronik kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dari berbagai kelebihan buku siswa elektronik kurikulum merdeka yang dipaparkan diatas terdapat beberapa kekurangan pada media ini memerlukan internet yang lumayan besar dikarenakan tautan video yang langsung terhubung ke laman youtube. Pada kelebihan yang dimiliki buku siswa elektronik kurikulum merdeka ini dapat terhubung pada video pembelajaran, siswa lebih aktif, bisa tahan lama dikarenakan berbentuk file, dan praktis.

D. Kesimpulan

Hasil perhitungan dari Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Postest*

terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh (*sig.2-tailed*) yaitu 0,00. Penerapan media buku siswa elektronik kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 2 Kuripan. Pada penelitian ini hasil yang dikaji adalah hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn yang memuat materi tentang bekerja sama dan bergotong royong. Setelah penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka dalam proses belajar terdapat adanya perbedaan yang terjadi, sehingga dalam hal ini penggunaan buku siswa elektronik kurikulum merdeka berpeluang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Ibrahim, Andi et al, . 2018. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. 1st ed. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa Dan Buku Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syahrum & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media.
- Jurnal :**
- Anisa, Azmi Rizky et al, . 2021. "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia" 01 (01).
- Anjarnawati, Piza. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi Tahun 2011/2012," 1–10.
- Anori, Soraya, Amali Putra, and Asrizal. 2013. "Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Elektronik Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Alung" 1 (April).
- Ariesti, Gabrilia et al, . 2016. "Pengaruh Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA."
- Arty, Ersya Yuni, Utin Desy Susiaty, and Yudi Darma. 2021. "Desain Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Matematika Berbantuan Google Slide Dan Quizizz Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Sungai Kakap" 3.
- Fajri, Laelatul et al, . 2022. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Lingsar" 4.
- Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. 2019.
- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Pengembangan Perangkat

- Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar” 1. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>. Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMKN 2 Garut)” 4: 816–25.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2021. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” 4: 346–54.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sumardi, Lalu et al, . 2017. “The Effect of Information Technology on Learning (A Study on Civic and Pancasila Education Students at Mataram University)” 24 (1).
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, and Tsani Shofiah. 2023. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” 05 (02): 3928–36.
- Zaini, Hilman, Deni Darmawan, and Hudiana Hernawan. 2019. “Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Logika Matematika (Penelitian